

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi sumber ilmu pengetahuan, penelitian dan rekreasi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan perpustakaan dalam sejarah umat manusia yang mempunyai pesona tersendiri. Perpustakaan menjadi tempat sumber informasi dan rekreasi sehingga dapat dinikmati oleh banyak orang.

Dalam kehidupan yang serba modern dan cepat seperti saat ini semua orang membutuhkan informasi sebagai suatu hal yang hakiki. Karena tanpa informasi atau ketinggalan informasi akan membuat seseorang tersisih dan terbelakang. Peranan perpustakaan yang paling besar adalah menjadi pusat informasi yang tidak pernah habisnya untuk digali, ditimba dan dikembangkan. Melalui perpustakaan seseorang dapat bertukar informasi dan saling memperoleh nilai tambah untuk perkembangan zaman. Jika demikian, maka tidak ada alasan lagi untuk mengatakan dan menempatkan perpustakaan menjadi suatu hal yang tidak penting. Sudah saatnya semua pihak bersama-sama membina dan mengembangkan seluruh jenis perpustakaan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat

memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Kondisi fisik Perpustakaan yang ada di kabupaten Bone Bolango saat ini belum memadai. Hal ini dikarenakan fasilitas perpustakaan belum bisa menampung seluruh aktifitas, menurut pengelola perpustakaan Bone Bolango bahwa peningkatan pertahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 meningkat 60 %, ruang pengunjung dari bagian-bagian yang ada didalam gedung perpustakaan Bone Bolango ini belum secara keseluruhan ada, sehingga sirkulasi hubungan pengunjung dan pembaca yang ada di dalam bangunan tersebut belum efisien akibat bercampurnya pengunjung dan pembaca satu dengan yang lainnya yang terdapat dalam satu ruangan. Luas ruang yang ada dalam bangunan perpustakaan Bone Bolango dirasakan kurang efektif dan efisien dalam mewujudkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam gedung perpustakaan tersebut dan lokasi Perpustakaan Bone Bolango belum memenuhi standar yang ada.

Berdasarkan kondisi diatas, dimana gedung Perpustakaan Bone Bolango yang ada saat ini belum dapat memaksimalkan seluruh kegiatan yang ada, maka untuk itu diperlukan suatu wadah ( sarana fisik ) yang memadai agar dapat menampung seluruh kegiatan yang ada, berupa bangunan Perpustakaan Bone Bolango yang permanen dan terencana sesuai dengan fungsinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana membuat perancangan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan didukung oleh tersedianya sistem informasi dan teknologi komunikasi dengan menggunakan konsep arsitektur modern.

## **C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan**

### **1. Tujuan Pembahasan**

- Untuk mendapatkan suatu rancangan perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan dan minat masyarakat terhadap tersedianya fasilitas sumber informasi dan teknologi komunikasi dgn menggunakan konsep arsitektur modern.
- Merencanakan ruang untuk sistem informasi dan teknologi komunikasi dengan tetap memperhatikan kenyamanan didalamnya.

### **2. Sasaran Pembahasan**

Adapun yang menjadi sasaran dalam pembahasan ini adalah :

- a. Mendapatkan lokasi site yang bebas dari terjangan banjir dan mudah dijangkau.
- b. Mendapatkan desain sebuah bangunan Perpustakaan Bone Bolango yang memadai sehingga seluruh kegiatan didalamnya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan kebutuhan ruang dan persyaratan ruang.
- c. Memperoleh penampilan bangunan yang sesuai dengan standar ditinjau dari eksterior maupun interior bangunan
- d. Mendapatkan sebuah pendekatan terhadap sistem struktur dan utilitasnya.

#### **D. Batasan Objek perancangan**

Batasan-batasan yang diambil dan perlu diperhatikan mengenai spesifikasi objek antara lain:

1. Pembahasan lebih difokuskan pada disiplin ilmu arsitektur dan tambahan ilmu lain sebagai penunjang.
2. Penelusuran dan penyesuaian bentuk serta ruang disesuaikan dengan aktifitas dan kegiatan formal yang ada di dalam Gedung Perpustakaan Bone Bolango tersebut.
3. Program dan luasan ruang ditetapkan dan ditentukan berdasarkan hasil survey jumlah pemakai dan literatur serta menggunakan kajian sirkulasi ruang gerak dan perabot yang ada dalam gedung Perpustakaan Bone Bolango.
4. Menggunakan anggapan – anggapan atau asumsi terhadap masalah yang tak terduga yang tidak didukung dengan data kongkrit.

## **E. Sistematika Laporan**

- Bab I : Merupakan tahap pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulisan, batasan objek perancangan, sistematika laporan.
- Bab II : Merupakan tahap deskripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan. Berisikan pengertian judul, fungsi dan kegiatan, struktur organisasi, bentuk dan penampilan, hasil survei objek rancangan. Yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif.
- Bab III : Merupakan tahapan program rancangan objek secara keseluruhan. Berisikan aspek site dan lingkungan, analisa program, zoning.
- Bab IV : Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar rujukan lampiran dari hasil perancangan desain.